

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data dengan menggunakan uji statistik terhadap data yang dihasilkan dari instrument tes pada bab sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan :

1. Lagu berjenis *Kinderlieder* (lagu anak-anak) yang berjudul “*Wie schön dass du geboren bist*” dan “*Liebe Schwester tanz mit mir*”, serta lagu berjenis pop yang berjudul “*Was soll ich ihr schenken*” dapat digunakan dalam pembelajaran bahasa Jerman khususnya tentang materi pronomina persona.
2. Cara penggunaan media lagu dalam pembelajaran bahasa Jerman khususnya tentang materi pronomina persona. Cara atau langkah yang dilakukan yaitu pertama-tama guru menjelaskan sekilas tentang materi pronomina persona. Kemudian lagu diperdengarkan sebanyak satu kali. Siswa diminta untuk menyebutkan pronomina persona yang terdapat dalam lagu yang diperdengarkan. Setelah itu lagu kembali diperdengarkan. Sambil mendengarkan lagu yang diputar untuk yang kedua kalinya, siswa diminta untuk mengisi soal latihan yang diberikan oleh guru. Setelah selesai soal tersebut dibahas bersama-sama. Langkah selanjutnya lagu diperdengarkan untuk yang ketiga kalinya. Siswa diminta untuk ikut menyanyikan lagu tersebut. Terakhir siswa diminta untuk menyimpulkan tentang materi yang telah dipelajari.

3. Penggunaan media lagu dapat meningkatkan pemahaman siswa SMA tentang materi pronomina persona. Hal ini terbukti dengan meningkatnya nilai rata-rata *pretest* (sebelum diberi perlakuan dengan menggunakan media lagu) siswa sebesar 44,33 menjadi 63 pada nilai rata-rata *posttest* (setelah diberi perlakuan dengan menggunakan media lagu).

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan di atas dapat dikemukakan saran sebagai berikut :

1. Guru hendaknya menggunakan media lagu yang menarik dan berirama ceria sehingga menjadi alternatif dalam mengajarkan materi pronomina persona.
2. Guru hendaknya mempersiapkan metode dan teknik yang bervariasi, sehingga siswa tidak merasa jenuh dengan metode atau teknik pengajaran yang selalu sama.
3. Guru hendaknya tidak hanya berorientasi pada tuntasnya materi pelajaran, tetapi lebih memperhatikan penguasaan yang diperoleh siswa.